



PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN ISLAM

IMPLEMENTATION OF SHARIAH ACCOUNTING IN IMPROVING FINANCIAL TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY IN ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS

Rayyan Firdaus¹, Rayyan Hidayat²

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Malikussaleh

Email: rayyan@unimal.ac.id rayyan.220420121@mhs.unimal.ac.id

Article history :

Received : 25-11-2024

Revised : 26-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Published: 01-11-2024

Abstract

Sharia accounting is a financial recording system based on Islamic sharia principles, such as fairness, transparency, and accountability. This article aims to review the importance of implementing sharia accounting in Islamic financial institutions, both to meet the needs of stakeholders and to maintain conformity with Islamic values. This study uses a literature study method by analyzing the concepts, characteristics, and practices of sharia accounting in Islamic financial institutions. The results of the analysis show that the implementation of sharia accounting can increase the transparency of financial reports, strengthen public trust, and ensure the fulfillment of sharia principles in financial management. These findings are expected to be a reference for Islamic financial institutions in developing more effective and sharia-compliant accounting systems.

Keywords: *Sharia Accounting, Transparency, Accountability, Islamic Financial Institutions*

Abstrak

Akuntansi syariah merupakan sistem pencatatan keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Artikel ini bertujuan untuk mengulas pentingnya penerapan akuntansi syariah dalam lembaga keuangan Islam, baik untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan maupun menjaga kesesuaian dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis konsep, karakteristik, dan praktik akuntansi syariah di lembaga keuangan Islam. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, memperkuat kepercayaan masyarakat, dan memastikan pemenuhan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi lembaga keuangan Islam dalam mengembangkan sistem akuntansi yang lebih efektif dan sesuai syariah.

Kata kunci: **Akuntansi Syariah, Transparansi, Akuntabilitas, Lembaga Keuangan Islam**

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan Islam memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa aktivitas operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai syariah. Akuntansi syariah hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sistem ini tidak hanya fokus pada pelaporan keuangan, tetapi juga mencerminkan nilai keadilan, keseimbangan, dan transparansi. Dalam konteks global, penerapan



akuntansi syariah menjadi semakin relevan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis Islam.

METODOLOGI

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode ini dipilih untuk menganalisis konsep, karakteristik, dan penerapan akuntansi syariah berdasarkan sumber-sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan lembaga keuangan Islam, dan dokumen resmi standar akuntansi syariah, seperti Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI).

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai literatur yang berkaitan dengan akuntansi syariah, baik yang bersifat konseptual maupun praktis. Literatur dipilih berdasarkan kredibilitas dan relevansinya terhadap tema yang dibahas.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggali informasi terkait prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah, manfaat penerapannya, serta tantangan yang dihadapi oleh lembaga keuangan Islam. Analisis dilakukan dengan pendekatan komparatif untuk memahami perbedaan antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional.

3. Sintesis Informasi

Hasil analisis disintesis untuk memberikan pandangan yang holistik mengenai pentingnya akuntansi syariah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan Islam. Informasi ini disusun secara sistematis agar relevan dengan kebutuhan praktisi dan akademisi di bidang keuangan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi syariah menjadi bagian penting dalam operasional lembaga keuangan Islam yang bertujuan untuk menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat. Berbeda dengan akuntansi konvensional, akuntansi syariah tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan nilai keadilan dan keberkahan sesuai dengan ajaran Islam. Konsep utama akuntansi syariah berlandaskan pada Al-Qur'an, Hadis, dan fikih muamalah yang menekankan penghindaran



riba, gharar, dan transaksi yang tidak etis. Salah satu ciri khas akuntansi syariah adalah kewajiban mencatat zakat, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial lembaga keuangan terhadap masyarakat.

Penerapan akuntansi syariah memiliki beberapa manfaat utama, seperti peningkatan transparansi laporan keuangan yang memungkinkan pemangku kepentingan memahami kinerja lembaga secara menyeluruh. Selain itu, sistem ini juga memperkuat akuntabilitas lembaga keuangan dalam pengelolaan dana, sehingga menciptakan kepercayaan yang lebih besar dari nasabah dan investor. Dalam konteks risiko, akuntansi syariah membantu lembaga mengidentifikasi potensi pelanggaran prinsip syariah, sehingga operasional lembaga lebih terjaga sesuai dengan aturan Islam.

Namun, tantangan tetap ada dalam penerapan akuntansi syariah, terutama dalam hal standardisasi dan adopsi sistem yang seragam di berbagai negara. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara regulator, akademisi, dan praktisi untuk menyusun standar akuntansi syariah yang relevan dan mampu menjawab kebutuhan global. Dengan demikian, akuntansi syariah tidak hanya menjadi alat pelaporan keuangan, tetapi juga sarana untuk menjaga keberlanjutan ekonomi berbasis Islam.

Penerapan akuntansi syariah diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan industri keuangan Islam secara global. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah yang adil, transparan, dan beretika. Lembaga keuangan Islam perlu terus memperkuat penerapan akuntansi syariah untuk memastikan keberlanjutan usaha dan keberkahan dalam pengelolaan keuangannya.

KESIMPULAN

Akuntansi syariah merupakan sistem yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, yang dirancang untuk mendukung pengelolaan keuangan lembaga keuangan Islam. Penerapan akuntansi syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan operasional lembaga sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan menekankan pada penghindaran riba, pencatatan kewajiban zakat, dan pengelolaan risiko sesuai syariah, sistem ini menciptakan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Selain meningkatkan kepercayaan, akuntansi syariah juga memberikan keunggulan kompetitif bagi lembaga keuangan Islam dalam menarik investor dan nasabah yang mengutamakan nilai-nilai etis. Namun, tantangan dalam standardisasi dan implementasi di tingkat global memerlukan kerja sama antara regulator, akademisi, dan praktisi untuk menciptakan sistem



akuntansi yang lebih terintegrasi dan relevan. Dengan upaya yang konsisten, akuntansi syariah dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk mendukung keberlanjutan dan keberkahan dalam industri keuangan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI). (2020). Shari'ah Standards. Bahrain: AAOIFI.
- Antonio, M. S. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.
- Harahap, S. S. (2008). Akuntansi Syariah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal, M., & Mirakhori, A. (2007). An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice. Singapore: Wiley Finance.
- Karim, A. A. (2014). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). Intermediate Accounting: IFRS Edition. New York: Wiley.
- Muhammad. (2019). Akuntansi Syariah Berbasis PSAK Syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Obaidullah, M. (2005). Islamic Financial Services. Jeddah: Islamic Economics Research Center.
- Siddiqi, M. N. (2006). Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of State of the Art. *Islamic Economic Studies*, 13(2), 1-48.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.